

**RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI KRIYA KAYU**



**Safrul  
NIM 0811451022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI KRIYA KAYU**



**SAFRUL  
NIM 0811451022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

# **RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI KRIYA KAYU**



Oleh:  
**SAFRUL**  
**NIM 0811451022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2015**

Tugas akhir kriya seni berjudul:

**RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI KRIYA KAYU** diajukan oleh Safrul, NIM 0811451022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 18 Agustus 2015

Pembimbing I/Anggota

Drs. Andono, M.Sn

NIP 19560602 198503 1 002

Pembimbing II/Anggota

Drs. Ahmad Zaenuri, M.Sn

NIP 19520304 198303 1 002

Cognate/Anggota

Sumino, S.Sn., M.A.

NIP 19670615 199802 1 001

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi  
S-1 Kriya Seni/Anggota

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

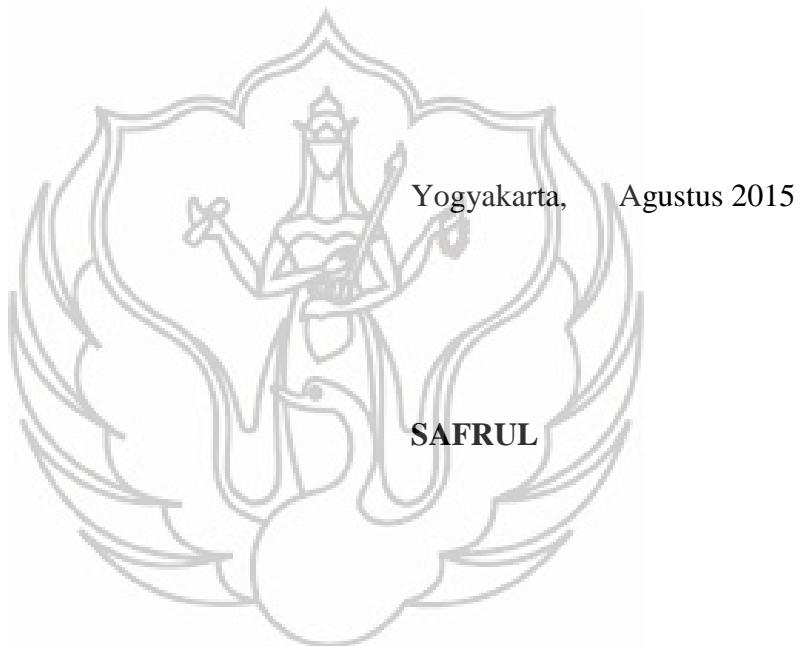


***Hidup Itu Susah!***

*Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada Ibu  
dan Ayah yang penulis hormati, yang  
senantiasa memberikan do'a, semangat dan  
dorongan yang positif, selama penulis  
menuntut ilmu. Serta kepada adik-adik  
tersayang dan orang terkasih yang selalu  
bersahaja....!!!*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan segala karunia Nya sehingga proses penciptaan Tugas Akhir dengan judul “**RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI KRIYA KAYU**” ini dapat terselesaikan. Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan semua pihak, baik material maupun spiritual. Bermacam bantuan yang diberikan menumbuhkan motivasi penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. H. Andono, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya.
5. Drs. Akhmad Zaenuri, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, serta selaku Dosen Wali atas bimbingan dan nasihat-nasihatnya.
6. Sumino, S.Sn., M.A selaku penguji penulis atas saran, kritik dan evaluasi serta semangatnya.

7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, dan khususnya seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Seni Kriya serta Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu, Bapak dan adik-adik tercinta, Professor. Dr. Irwan Abdullah dan keluarga, keluarga besar Isna serta semua keluarga besar Kadir atas kepercayaan, atas semangat, dorongan dan bimbingan baik moral, material maupun spiritual.
9. Saraswati Fc, Komunitas Kandang Sapi, Komunitas Studio Belakang, komunitas Gudang Uwuh, Ambyar Binangun dan Titik Lenyap atas dukungannya.
10. Teman-teman kriya khususnya angkatan 2008, juga teman-teman lembur, serta semua elemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	iv
<b>LEMBAR PERSEMPAHAN .....</b>	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>INTISARI (ABSTRAK) .....</b>	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	6
A. Sumber Penciptaan .....	6
B. Landasan Teori .....	8
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	10

A. Data Acuan .....	10
B. Analisis .....	19
C. Rancangan Karya .....	27
D. Proses Perwujudan .....	33
1. Bahan .....	33
2. Alat .....	38
3. Teknik Penggerjaan .....	43
4. Tahap Perwujudan .....	46
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	51
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>53</b>
A. Tinjauan Umum.....	53
B. Tinjauan Khusus.....	54
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
A. Foto Poster Pameran.....	63
B. Foto Situasi Pameran.....	64
C. Katalogus.....	68
D. Biodata (CV).....	72
E. CD	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kalkulasi Bahan Baku.....	51
Tabel 2. Kalkulasi Bahan Pendukung .....	51
Tabel 3. Kalkulasi Bahan <i>Finishing</i> .....	52
Tabel 4. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. The <i>Atjeh Rentjang</i> and <i>Sheaths</i> .....	11
Gambar 2. Rencong (koleksi H.Harun K Leumik) .....	11
Gambar 3. Senjata-senjata yang ada di Aceh.....	12
Gambar 4. Senjata-senjata di Sumatra. ....	12
Gambar 5. Rencong <i>Meupucok</i> .....	13
Gambar 6. Rencong <i>Meupucok</i> .....	13
Gambar 7. Rencong <i>Meucugek</i> .....	14
Gambar 8. Rencong <i>Meucugek</i> .....	15
Gambar 9. Rencong <i>Meucugek</i> .....	15
Gambar 10. Rencong <i>Pudoi</i> .....	16
Gambar 11. Rencong <i>Meukuree</i> .....	17
Gambar 12. Hulu Rencong <i>Meupucok</i> .....	21
Gambar 13. Hulu Rencong <i>Meucugek</i> .....	22
Gambar 14. Hulu Rencong <i>Pudoi</i> .....	23
Gambar 15. Perut Rencong .....	24
Gambar 16. Ujung Rencong.....	25
Gambar 17. Batang Rencong .....	26
Gambar 18. Sketsa Alternatif 1 .....	27
Gambar 19. Sketsa Alternatif 2 .....	27
Gambar 20. Sketsa Alternatif 3 .....	28
Gambar 21. Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar 22. Sketsa Alternatif 5.....	29

Gambar 23. Sketsa Alternatif 6.....	29
Gambar 24. Sketsa Alternatif 7.....	30
Gambar 25. Sketsa Alternatif 8 .....	30
Gambar 26. Sketsa Alternatif 9.....	31
Gambar 27. Kayu Jati. ....	33
Gambar 28. Kayu Gemelina.....	34
Gambar 29. Lembaran-lembaran Kayu Mahoni. ....	35
Gambar 30. Lem <i>Epoxy Adhesive</i> .....	36
Gambar 31. Lem G ( <i>Cyanoacrylate Adhesive</i> ).....	37
Gambar 32. <i>Hand Planer</i> (ketam tangan).....	39
Gambar 33. Ketam Duduk. ....	39
Gambar 34. Mesin Gerinda.....	40
Gambar 35. <i>Circle Saw</i> .....	40
Gambar 36. Mesin Bor Tangan.....	41
Gambar 37. <i>Scroll Saw</i> .....	41
Gambar 38. Pahat Ukir dan Palu Kayu .....	42
Gambar 39. Alat <i>Finishing</i> .....	42
Gambar 40. Proses Mengukir.....	45
Gambar 41. Potongan Kayu .....	46
Gambar 42. Potongan Kayu Jati . .....	46
Gambar 43. Menghaluskan Permukaan Kayu dengan Ketam .....	47
Gambar 44. Proses Penyambungan Kayu .....	47
Gambar 45.Proses Pemahatan (Ukir) pada Kayu.....	48

Gambar 46. Menghaluskan Permukaan Kayu dengan Gerinda .....	49
Gambar 47. Proses Merangkai (perakitan) Karya.....	49
Gambar 48. Proses Penyemprotan Dengan <i>Clear Doft</i> .....	50
Gambar 49. Karya 1 .....	55
Gambar 50. Karya 2 .....	56
Gambar 51. Karya 3 .....	57
Gambar 52. Karya 4 .....	58
Gambar 53. Karya 5 .....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Foto Poster Pameran
- B. Foto Situasi Pameran
- C. Katalogus
- D. Biodata (CV)
- E. CD



## INTISARI

Rencong (Bahasa Aceh : *Rintjong*) adalah senjata tradisional milik Suku Aceh. Rencong merupakan simbol identitas diri, keberanian, dan ketangguhan Suku Aceh, dengan bentuknya yang unik dan mematikan Rencong merupakan perwujudan dari kata *Bismillah* yang berarti "Dengan Nama Allah". Terdapat beberapa jenis Rencong di Aceh, namun yang paling dikenal ialah Rencong *Meupucok*, Rencong *Meucugeek*, Rencong *Pudoii* dan Rencong *Meukuree*. Tetapi pada dasarnya sebutan untuk Rencong adalah Rencong Aceh. Perbedaan Rencong hanyalah terletak pada gagang atau pegangannya.

Proses penciptaan karya ini diawali dengan mengekplorasi berbagai macam hal yang berkaitan dengan bentuk Rencong, dilanjutkan pengenalan serta pemahaman lebih dalam mengenai Rencong yang sudah ada. Kemudian perancangan dilakukan berdasarkan pada imajinasi dan bentuk-bentuk dari Rencong. Selanjutnya diwujudkan kedalam karya seni kriya kayu.

Karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berwujud karya seni kriya kayu yang memiliki fungsi praktis yaitu jam sudut dan karya hiasan yaitu karya tiga dimensional. Penciptaan karya ini adalah sebagai media penggambaran kehidupan diri penulis, baik keinginan dan harapan penulis yang diekspresikan dalam bentuk karya kriya.

Kata kunci : Penciptaan, Rencong Aceh, Seni Kriya.

## ABSTRACT

Rencong (Aceh Language: Rintjong) is a traditional weapon belonged to Aceh tribe. Rencong is a symbol of identity, courage, and toughness Aceh tribe. with a unique shape and off Rencong is the embodiment of the word *Bismillah* which means "In the name of Allah". There are several types of Rencong in Aceh, but the best known is Rencong Meupucok, Rencong Meucugeek, Rencong Pudoi and Rencong Meukuree. But basically designation for Rencong is Rencong Aceh. Rencong only difference lies in the handle.

The process begins with the creation of this work explored many things related to the shape Rencong, continued recognition as well as a deeper understanding of the existing Rencong. Then the design is done based on imagination and forms of Rencong. Furthermore realized them into works of art of wood craft.

Work produced in this Final project wood craft artwork that has practical functions that hour angle and decoration works are three-dimensional artworks. The creation of this work is as media depiction of the author's life, soul and expectations expressed into wood craft.

Keywords: Creation, Rencong Aceh, Craft.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Rencong (Bahasa Aceh : *Rintjong*) adalah senjata tradisional milik Suku Aceh. Rencong merupakan simbol identitas diri, keberanian, dan ketangguhan Suku Aceh. Rencong merupakan senjata tradisional yang digunakan di Kesultanan Aceh sejak masa pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah (Mohammad Said, 1981:157). Kedudukan Rencong di Kesultanan Aceh sangatlah penting, Rencong selalu diselipkan di pinggang Sultan Aceh, selain itu para *Ulee Balang* dan masyarakat biasa juga menggunakan Rencong.

Rencong, Seperti diungkapkan oleh Draeger dalam bukunya “*The Atjeh revere the blade. Their special weapon is the rentjong. Its peculiar shape seems to fit well with the air of magic and mystery connected to it. Each blade has distinct markings, usually Arabic characters which tell of mystic power. The rentjong is employed according to its length, which varies from about five to twenty inches. The shorter lengths are highly favored because they can easily be concealed*”.(Donn F. Draeger, 1972:151)

Rencong gagangnya berbahan gading yang dilapisi emas milik Sultan Aceh dapat kita jumpai di Museum Sejarah Aceh, dari bukti sejarah tersebut dapat disimpulkan bahwa Rencong memang sudah terlahir sejak masa Kesultanan Aceh. Dalam acara adat Kesultanan Aceh, Rencong biasanya digunakan saat acara pernikahan, *Meugang*, *Peusijuk*, *Tung Dara Baro* (mengunduh mantu), dan dalam setiap acara penting lainnya.

Rencong memiliki berbagai tingkatan, untuk Sultan terbuat dari gading dan biasanya dilapisi dengan emas, sedangkan Rencong lainnya biasanya terbuat dari besi putih, kayu dan gading (T. Syamsuddin *et al*, 1981:8). Rencong

juga digunakan dan dipakai sebagai atribut busana di dalam setiap upacara-upacara adat Aceh. Masyarakat Aceh mempercayai bahwa bentuk dari Rencong mewakili simbol dari *Bismillah* dalam kepercayaan Agama Islam. Karena sejarah dan kepopuleran Rencong, maka masyarakat dunia menjuluki Aceh sebagai "Tanah Rencong".

Keberadaan Rencong sebagai simbol keberanian dan kepahlawanan masyarakat Aceh terlihat bahwa hampir setiap pejuang Aceh yang membekali dirinya dengan Rencong sebagai alat pertahanan diri. Namun sekarang, setelah tak lagi lazim digunakan sebagai alat pertahanan diri, Rencong berubah fungsi menjadi barang cinderamata yang dapat ditemukan hampir di semua toko kerajinan khas Aceh. Rencong atau *Rincong* atau *Rintjoeng* adalah senjata pusaka bagi rakyat Aceh.

Dari beberapa pembahasan di atas dapatlah menjadi acuan beberapa hal menarik penulis untuk mengingatkan kembali akan sejarah dan fungsi Rencong Aceh dalam media karya seni kriya kayu. Visualisasi karya seni sebelumnya yang berhubungan dengan ini kebanyakan berwujud lukisan. Dari itulah menjadi tantangan perupa untuk merealisasikannya dalam media kekriyaan.

## B. Rumusan Penciptaan

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan dari karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana mengekspresikan ide tentang bentuk Rencong dan filosofi Rencong itu sendiri kedalam karya seni kriya.
2. Apa yang menjadi daya tarik Rencong sehingga layak menjadi inspirasi karya seni kriya kayu.
3. Makna apa yang dapat diperoleh dari proses refleksi sosial tentang sejarah Rencong sebagai senjata khas Aceh di dalam karya yang dibuat.

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah:

- a. Menciptakan karya seni sebagai ekspresi dari diri seniman.
- b. Menciptakan karya seni sebagai pemenuhan Tugas Akhir.
- c. Sebagai media kritik terhadap budaya sosial di Aceh.

### 2. Manfaat

Manfaat dari pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah:

- a. Karya seni sebagai sisi lain kritik sosial.
- b. Sebagai sumbangan karya kepada institusi.
- c. Sebagai karya yang bisa dikritik dan ditampilkan dalam sebuah pameran.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode pengumpulan data.

Mengumpulkan berbagai data dan informasi dari berbagai macam sumber yang dianggap berkaitan dan relevan dengan tema yang diambil dalam Tugas Akhir ini, meliputi:

#### a. Studi Pustaka

Data yang diambil dari referensi yang ada seperti buku-buku, majalah-majalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Rencong sebagai penunjang Tugas Akhir ini.

#### b. Observasi

Observasi ada dua macam observasi langsung dan observasi tak langsung

##### 1) Observasi langsung

Dalam hal ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diangkat seperti melihat langsung ke museum, pada karya-karya yang sudah ada, pameran-pameran dan lain sebagainya.

##### 2) Observasi tak langsung

Observasi tak langsung merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung terhadap objek yang berhubungan dengan Rencong seperti mencari data melalui internet, gambar-gambar pada katalog pameran serta media yang memberitakan hal terkait Rencong.

2. Metode pendekatan estetis.

Pendekatan dengan mengutamakan aspek keindahan pada karya yang akan perupa buat dengan melihat bentuk Rencong yang sudah ada.

3. Metode penciptaan terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Pengembaran jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber informasi.
- 2) Penggalian landasan teori dan acuan visual.

b. Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Penuangan ide kedalam sketsa.
- 2) Penuangan ide kedalam model dan atau gambar teknik

c. Perwujudan, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Mewujudkan berdasarkan model.
- 2) Evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi (SP. Gustami, 2007:329-330).